

Memenuhi Persyaratan



Darah Yesus Kristus, Anak Allah, senantiasa menyucikanku dari semua dosa. (Hari 24)
oleh Derek Prince

Sekarang marilah kita mempelajari lebih teliti lagi pernyataan mengenai darah yang terdapat di 1 Yohanes 1:7 itu:

> "Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia [Kristus] ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita daripada segala dosa."

Sejauh ini kita sudah melihat bagaimana tiga hal itu saling berkaitan dalam Firman Tuhan, yaitu: hidup di dalam terang, bersekutu satu sama lain, dan penyucian oleh darah Yesus. Banyak orang meng-klaim bahwa mereka sudah disucikan dan dilindungi oleh darah Yesus, namun sesungguhnya mereka belum menjalani persyaratan yang harus dipenuhi untuk berhak menerimanya. "Disucikan oleh darah Yesus Kristus." Hal itu hanya akan terjadi setelah kita melakukan sesuatu, karena prasyaratnya dikatakan "jika". Prasyarat yang harus dipenuhi ialah – jika kita hidup di dalam terang sebagaimana la ada di dalam terang.

Lalu ada dua hal yang harus terjadi juga sesudahnya – bukan hanya satu, tetapi dua hal. Penyucian oleh darah merupakan konsekuensi yang kedua, dan konsekuensi yang pertama, kita harus dapat bersekutu (bersaudara) satu sama lain.

Tentu saja, jikalau kita belum bersekutu (bersaudara) satu sama lain, itulah bukti bahwa sebenarnya kita belum juga hidup di dalam terang. Jika kita belum hidup di dalam terang, tentu kita tidak dapat berkata bahwa diri kita sudah disucikan oleh darah Yesus.

Maka sampailah kita kepada kesimpulan yang berikut: jikalau kita belum berada dalam persekutuan (persaudaraan), sesungguhnya kita belum berada di dalam terang. Apabila kita belum berada di dalam terang, sesungguhnya darah Yesus tidak lagi menyucikan diri kita. Darah Yesus hanya menyucikan orang yang sudah berada dalam terang. Inilah salah satu prinsip terpenting yang harus kita mengerti.

Renungan

Transkrip: WD-B097-024-IND

© 2008 — Derek Prince Ministries - International®


“Mengambil salib kita berarti menyerahkan kehendak kita.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark